

PELAKU PACAR ATAU TEMAN DEKAT

Puluhan Perempuan dan Anak di Banten Jadi Korban Kekerasan

SERANG (IM)- Selama dua bulan terakhir, sebanyak 67 kasus kekerasan dialami oleh perempuan dan anak di Banten. Jumlah itu berdasarkan data Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (Simfoni PPA) basis data waktu kejadian periode 2024.

Pada aplikasi Simfoni, dari 67 kasus itu, 39 diantaranya merupakan anak-anak. Rinciannya, 13 anak laki-laki dan 29 anak perempuan. Dari 39 kasus kekerasan anak, kasus kekerasan seksual paling banyak terjadi, yakni 27 kasus.

Dari segi usia, anak berusia 16-17 tahun adalah yang paling rentan menjadi korban. Untuk lokasi, kasus terbanyak terjadi di lingkungan rumah tangga sebanyak 21 kasus, di sekolah empat kasus, fasilitas umum tiga kasus, tempat kerja satu kasus dan tempat lainnya 10 kasus.

Sementara untuk sebaran kasus, Kota Tangerang menempati posisi pertama dengan 11 kasus, disusul Kota Cilegon sembilan kasus, Lebak lima kasus, Pandeglang empat kasus.

Adapun pelaku dari kekerasan ini paling banyak dilakukan oleh orang dekat korban, seperti tetangga, keluarga atau saudara, teman dekat, hingga pacar.

Melihat tingginya kasus kekerasan anak di Provinsi Banten dengan jumlah korban rata-rata memasuki usia remaja dan kekerasan seksual menjadi kasus tertinggi, maka perlu dilakukan edukasi mengenai pencegahan kekerasan. Di antaranya melalui pelatihan kecakapan hidup. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan kecakapan hidup remaja berkaitan dengan upaya melindungi diri dari kekerasan.

Oleh karena itu, BKK-BN Banten bersama Forum GenRe Indonesia Banten mengadakan Pelatihan Upgrade Workshop Tentang Kita (Life Skill & Kekerasan Seksual) bagi pengelola Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R) Tingkat Kabupaten/Kota Tahun 2024. "Remaja adalah garda terdepan dalam membangun

negeri. Mereka perlu diberi pembekalan melalui kegiatan penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja. PIK-R sangat berperan dalam hal ini, termasuk dalam ikut menurunkan angka kelahiran pada remaja," kata Yuda Ganda Putra, Sekretaris BKKBN Banten, kemarin.

Yuda menuturkan, BKKBN Banten mempunyai target menurunkan Age Specific Fertility Rate (ASFR) 15-19 tahun menjadi 10 per 1.000 kelahiran, sementara Provinsi Banten baru mencapai 14,30 per 1.000 kelahiran. "Saya berharap para pengelola PIK-R ini dapat menggaungkan Pendewasaan Pernikahan (PUP) sehingga mampu menekan angka kelahiran remaja usia 15-19 tahun," ungkapnya.

Dikatakannya, workshop ini merupakan salah peningkatan kapasitas fasilitator sebaya untuk memperkaya materi GenRe (Generasi Berencana) terkait pentingnya kesiapan seorang remaja melalui penguasaan keterampilan hidup dan terhindar dari kekerasan seksual.

"Life skill ini dapat membantu remaja untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan kompetensi pada saat menghadapi kenyataan hidup. Life skill umumnya diterapkan dalam konteks kesehatan dan sosial seperti pencegahan penggunaan narkoba, kekerasan seksual, kehamilan remaja, pencegahan HIV/AIDS, dan pencegahan bunuh diri," ujar Yuda.

Yuda mengatakan peningkatan penguasaan life skill pada remaja merupakan upaya memberdayakan remaja agar dapat mengambil tindakan positif untuk melindungi diri, meningkatkan kesehatan dan hubungan sosial yang positif, dan memiliki ketahanan diri yang baik.

"Ketahanan diri dimaksud adalah kemampuan remaja untuk mengendalikan diri, menghindari diri, dan menolak segala perilaku negatif yang dapat merugikan dirinya dan orang lain, yang mengakibatkan tidak mampu melewati 5 transisi kehidupan remaja dengan baik," tutupnya. ● **pra**



KIRAB CAP GO MEH DI MAGELANG

Warga menyaksikan pawai kendaraan hias saat perayaan Cap Go Meh di Kota Magelang, Jateng, Minggu (25/2). Kirab Cap Go Meh diikuti sedikitnya 1.000 peserta yang menampilkan berbagai seni budaya Tionghoa, kesenian tradisional Jawa dan pawai kendaraan hias.

Bapenda Kota Tangerang Beri Diskon Pembayaran PBB

Ayo nikmati spesial diskon pembayaran PBB-P2 dan BPHTB dalam rangka HUT Kota Tangerang ke 31 tahun ini, kata Kepala Bapenda Kota Tangerang, Kiki Wibhawa dalam keterangannya di Tangerang, Banten.

TANGERANG (IM)- Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Tangerang, Banten, memberikan diskon pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan (PBB-P2) sebesar 40 persen dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB) 25 persen selama periode 26 Februari-31 Maret 2024.

"Ayo nikmati spesial diskon pembayaran

PBB-P2 dan BPHTB dalam rangka HUT Kota Tangerang ke 31 tahun," kata Kepala Bapenda Kota Tangerang, Kiki Wibhawa dalam keterangannya di Tangerang, Banten, Minggu (25/2).

Ia mengatakan untuk diskon jenis PBB-P2 adalah 40 persen untuk ketetapan surat pemberitahuan pajak terutang (SPPT) 1994-2014. Lalu, bebas sanksi

administrasi PBB-P2 dari 1994-2023.

Untuk SPPT tahun 2024 bagi buku I, diskon 20 persen dengan nominal SPPT Rp0 hingga Rp100.000. Lalu SPPT 2024 buku II diskon 10 persen untuk nominal Rp100.001 hingga Rp500.000.

Lalu, SPPT 2024 buku III diskon enam persen untuk nominal Rp500.001 hingga Rp2.000.000. Kemudian, untuk buku IV diskon empat persen dengan nilai Rp2.000.001 hingga Rp5 juta. Untuk SPPT buku lima juga dapat diskon tiga persen untuk nominal lebih dari lima juta.

"Sementara untuk BPHTB sertifikat program pemerintah seperti prona/PTSL/PTKL mendapat

kan diskon mencapai 25 persen," kata Kiki.

Sebelumnya, Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Tangerang telah menyebar 761.224 SPPT PBB-P2 tahun 2024 ke masyarakat melalui kelurahan, kecamatan maupun kantor.

Adapun rinciannya adalah sebanyak 83.869 lembar SPPT untuk Buku I dengan ketetapan Rp0 hingga Rp100 ribu dan 205.003 lembar SPPT buku II dengan ketetapan Rp100.001 sampai Rp500 ribu yang disalurkan melalui kelurahan.

Lalu, 62.294 lembar SPPT Buku III dengan ketetapan Rp500.001 sampai Rp2 juta yang disalurkan melalui kecamatan. Kemudian 19.757 lembar SPPT

Buku IV dengan ketetapan Rp2.000.001 sampai Rp5 juta dan 9.689 lembar SPPT Buku V dengan ketetapan lebih dari Rp5 juta yang disalurkan melalui kantor Bapenda Kota Tangerang.

Realisasi PBB-P2 pada tahun 2023 yakni sebesar Rp541.695.007.750 dari target Rp520.000.000.000 atau tercapai 104,17 persen. Sedangkan untuk realisasi BPHTB tahun 2023 mencapai Rp591.927.983.245 dari target Rp655.000.000.000 atau tercapai 90,37 persen.

Sedangkan target PBB-P2 dan BPHTB tahun 2024 sebesar Rp1.310.000.000.000 tercapai. "Nilai ini mengalami kenaikan dari target tahun sebelumnya sebesar Rp1.175.000.000.000," kata Kiki. ● **pp**

Status Tanggap Darurat Puting Beliung di Kabupaten Bandung dan Sumedang

SUMEDANG (IM)- Puting beliung menerjang delapan kecamatan di Kabupaten Sumedang dan Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bandung dan Sumedang menetapkan status tanggap darurat.

Insiden ini terjadi di

dua kecamatan di Kabupaten Sumedang, yakni Cimanggung dan Jatinangor. Kemudian, di lima kecamatan di Kabupaten Bandung, yakni Kecamatan Cicalengka, Rancaekek, Cileunyi, Majalaya, dan Kertasari.

Pj Bupati Sumedang, Herman Suherman dan Bupati

Bandung, Dadang Supriatna menetapkan status tanggap darurat bencana puting beliung. BPBD Kabupaten Sumedang membuat tenda pengungsian yang berlokasi di wilayah Kecamatan Cimanggung.

"Bupati Kabupaten Sumedang menetapkan sta-

tus tanggap darurat bencana angin puting beliung dari tanggal 22-29 Februari 2024," ujar Hadi, Minggu (25/2).

Sementara itu untuk warga terdampak bencana angin puting beliung di Kabupaten Bandung yang rumahnya mengalami rusak ringan masih tinggal di rumahnya,

sedangkan warga yang rumahnya rusak berat tinggal di keluarga atau tetangganya.

"Bupati Bandung menetapkan status tanggap darurat bencana angin puting beliung dari tanggal 22 Februari-6 Maret 2024," tambah Hadi. ● **pra**

Banjir di Simpang Ratu Balqis Jambi, Jalan Lintas Sumatera Lumpuh Total

DHARMASRAYA (IM) Jalan lintas Sumatera yang menghubungkan Jambi-Padang Sumatera Barat (Sumbang) lumpuh total akibat meluapnya air ke bahu jalan tepatnya di Simpang Ratu Balqis Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo Jambi, pada Minggu (25/2) pagi.

"Penyebab ada dua, pertama karena air yang meluap di Simpang Ratu Balqis, kedua sekitar dua kilometer dari titik pertama ke arah Jambi terdapat juga air sungai yang meluap ke jalan nasional," kata Kapolsek Sungai Rumbai, AKP Suyatno, di Pulau Punjung.

Menurut dia dua titik penyebab lumpuhnya arus lalu lintas sudah masuk wilayah Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo Jambi. Dimana berbatasan langsung dengan Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya Sumbang.

Ia menyatakan sampai saat ini arus lalu lintas masih lumpuh dari dua arah, akibat kejadian tersebut antrean panjang kendaraan "mengular" dari arah Padang menuju Jambi sudah sampai ke Pasar Sungai Rumbai.

"Tadi sempat bergerak kendaraan, info terbaru tidak jauh dari Simpang Ratu Balqis air sungai juga meluap sehingga menutup bahu jalan. Terkait nama sungainya kami masih mengumpulkan informasi," katanya.

Namun yang jelas, lanjut

dia pihaknya sudah berkoordinasi dengan Polsek Jujuhan terkait peristiwa tersebut, begitu juga personel Polsek Sungai Rumbai sudah berada di dua lokasi yang menjadi titik kemacetan. "Kita sudah komunikasi juga dengan Polsek Jujuhan, personel juga sudah diturunkan ke lokasi untuk melihat situasi secara langsung," katanya.

Sementara, salah seorang warga Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Marhajas juga membenarkan kejadian tersebut, antrean panjang juga terjadi dari arah Jambi menuju Padang. "Kami dari Asam Jujuhan mau ke ibu kota kabupaten Dharmasraya pagi ini, kemacetan sudah terjadi saat kami memasuki batas Sungai Rumbai, menurut informasi warga air meluap ke bahu jalan disertai badan jalan yang ambles di Simpang Ratu Balqis," katanya.

Ia menambahkan sebagian besar warga Kecamatan Asam Jujuhan akan melewati jalan nasional yang berada di wilayah Jujuhan untuk menuju Sungai Rumbai atau ibu kota kabupaten.

"Karena macet, terpaksa kami tidak dapat mengikuti kegiatan yang ada di kantor Bawaslu Kabupaten Dharmasraya pagi ini," tambah Ketua Panwaslu Kecamatan Asam Jujuhan itu. ● **pra**

Sekda Burhanudin Ikuti Forum Perangkat Daerah di Jawa Barat

CIBINONG (IM)- Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin mengikuti Forum Perangkat Daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dalam rangka Penyusunan Dokumen Renja Tahun 2025, di Gedung Sate, Bandung, Kamis (22/2). Acara dibuka langsung oleh Pj. Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin.

Turut mendampingi Sekda Kabupaten Bogor, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan (Bappedalitbang). Hadir juga pada acara

tersebut jajaran Sekda dan Pemerintah Daerah se-Jawa Barat.

Forum Perangkat Daerah inisiatif tema Penguatan Tata Kelola Pemerintahan yang Terpadu dan Berdampak Menuju Kemandirian Masyarakat Jawa Barat

Pj. Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin menjelaskan, forum ini merupakan momentum baik dalam menyamakan visi dan persepsi terkait arah pembangunan Jawa Barat. "Perencanaan dengan pendekatan partisi-

patif, salah satu pendekatan melibatkan semua pihak yang berkepentingan terhadap pembangunan," katanya.

Bey berharap, forum perangkat daerah ini dapat mencapai tujuan dan sasaran pembangunan di Jabar, terutama dalam pelibatan peran setda sebagai unit penunjang yang strategis.

"Saya berharap forum ini dapat memperoleh tujuan yang sama, yaitu memajukan Jawa Barat, juga kota dan kabupaten di Jabar," tutup Bey. ● **gio**



Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin, saat mengikuti forum perangkat daerah Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat.



TUMPENGAN MANGGIS DI WONOSALAM, JOMBANG

Warga berebut gunung buah manggis saat acara tradisi tumpengan manggis di lapangan Desa Jarak, Kec. Wonosalam, Kab. Jombang, Jatim, Minggu (25/2). Tradisi tumpengan buah manggis 2.024 kg itu sebagai bentuk rasa syukur warga Desa Jarak atas melimpahnya hasil panen buah manggis tahun ini.

Akibat Kurangnya Petani, Banyak Sawah di Babel Tak Tergarap

BANGKA (IM)- Lahan padi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung belum terkelola maksimal. Dari sekitar 20.000 hektar lahan yang tersedia, hanya 9.000 hektar yang baru terkelola secara rutin. Imbasnya produksi padi lokal belum bisa mengimbangi permintaan pasar.

"Baru sekitar 20 persen produksi padi kita, dari 9.000 hektar dengan dua kali panen artinya 18.000 hektar yang produksi," kata Penjabat (Pj) Gubernur Kepulauan Bangka Belitung, Safrizal ZA di Pangkalpinang, Sabtu (24/2).

Safrizal menuturkan, rendahnya produksi padi disebabkan berbagai faktor. Selain kondisi infrastruktur yang belum mendukung, juga karena sedikitnya minat warga untuk bertanam padi sawah.

Saat ini tercatat sekitar 140.000 warga yang berprofesi sebagai petani. Namun jumlah tersebut tidak

spesifik untuk petani padi saja. Ada bidang pertanian lain selain padi sawah yang juga digeluti warga. "Kalau dari sensus baru 9 persen dari jumlah penduduk petani kita," ujar Safrizal. Safrizal mengatakan, produksi tanaman pangan akan terus ditingkatkan melalui program semangat menanam rakyat (Semarak). Berbagai bantuan seperti peralatan pertanian juga bakal disalurkan secara bertahap.

"Lahan-lahan kritis bekas penambangan juga perlu diberdayakan, tentunya perlu komitmen masyarakat untuk mengolahnnya," ujar Safrizal.

Beberapa sentra padi sawah di Bangka Belitung yakni Desa Banyuasin Bangka, Desa Namang Bangka Tengah dan Desa Rias Bangka Selatan. Padi yang dihasilkan daerah tersebut masih terbatas untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat. ● **pra**